

BAB V

PENUTUP

V.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil observasi dan penilaian penerapan budaya kerja 5R di *Workshop Maintenance* FT Rewulu, dapat disimpulkan bahwa kondisi lingkungan kerja masih perlu banyak perbaikan meskipun beberapa aspek sudah mulai diterapkan. Secara umum, penerapan 5R berada pada kategori cukup baik, namun belum konsisten dan belum didukung oleh standar serta pengawasan yang jelas.

1. Aspek Ringkas (53,33%), mekanik sudah melakukan pemilahan barang, tetapi penataan dan pengelompokan barang masih belum sesuai standar sehingga banyak peralatan yang menumpuk dan tidak tertata rapi.
2. Aspek Rapi (55%) menunjukkan bahwa fasilitas penyimpanan sudah tersedia, namun belum dimanfaatkan secara optimal, serta belum adanya identitas dan pembatas area kerja yang jelas menyebabkan barang sering berserakan.
3. Aspek Resik (53,33%) memperlihatkan bahwa kebersihan bengkel belum terjaga secara rutin karena kurangnya fasilitas kebersihan dan rendahnya kesadaran pekerja untuk membersihkan area kerja setelah digunakan.
4. Aspek Rawat (45%), kondisi ini menjadi yang terendah karena belum adanya standar tertulis, jadwal pembersihan, maupun pengawasan berkala untuk mempertahankan kondisi bengkel tetap tertata dan bersih.
5. Aspek Rajin (53,33%) menunjukkan bahwa kebiasaan menerapkan 5R belum menjadi budaya kerja karena kegiatan hanya dilakukan saat ada pengawasan.

Secara keseluruhan, kondisi workshop maintenance masih menunjukkan adanya potensi bahaya kerja, ketidakteraturan tata letak, serta kurangnya kenyamanan pekerja akibat belum optimalnya pemisahan area kerja, penyimpanan, dan tempat istirahat. Oleh karena itu, diperlukan perbaikan

menyeluruh baik dari segi fasilitas, tata letak, maupun pembentukan budaya kerja yang disiplin dan berkelanjutan.

V.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, beberapa saran yang dapat diberikan untuk meningkatkan penerapan budaya kerja 5R di *Workshop Maintenance* FT Rewulu adalah sebagai berikut:

1. Perbaikan Tata Letak Area Bengkel
Perlu dilakukan pemisahan yang jelas antara area kerja, area penyimpanan, dan tempat istirahat pekerja agar aktivitas perbaikan tidak mengganggu kenyamanan serta keselamatan pekerja.
2. Penyediaan dan Penataan Fasilitas Penyimpanan
Setiap peralatan dan barang harus memiliki tempat penyimpanan khusus yang diberi label atau identitas yang jelas. Barang rusak dan tidak terpakai sebaiknya dipisahkan untuk menghindari penumpukan.
3. Penyediaan Fasilitas Kebersihan dan Jadwal Rutin
Bengkel perlu dilengkapi tempat sampah, sapu, serok, dan alat kebersihan lainnya. Selain itu, perlu dibuat jadwal pembersihan harian, mingguan, dan bulanan yang disertai penanggung jawab.
4. Penyusunan Standar 5R
Perusahaan perlu menetapkan standar tertulis mengenai penerapan 5R, termasuk standar kebersihan, kerapian, dan keselamatan kerja agar pekerja memiliki pedoman yang jelas.
5. Sosialisasi, Pelatihan, dan Pengawasan Berkala
Diperlukan pelatihan rutin mengenai budaya kerja 5R dan K3 serta pengawasan yang konsisten agar penerapan 5R menjadi kebiasaan, bukan hanya dilakukan saat ada inspeksi.
6. Pemasangan Media Edukasi dan Poster 5R
Poster, papan informasi, serta tanda visual lainnya perlu dipasang di area bengkel sebagai pengingat bagi pekerja untuk selalu menjaga kerapian, kebersihan, dan keselamatan kerja.
7. Penerapan Sistem *Reward* dan *Punishment*
Pekerja yang disiplin dalam menerapkan 5R dapat diberikan penghargaan, sedangkan pelanggaran perlu diberikan teguran agar tercipta budaya kerja yang lebih bertanggung jawab.

Dengan penerapan saran-saran tersebut secara konsisten, diharapkan *Workshop Maintenance* FT Rewulu dapat menjadi lingkungan kerja yang lebih aman, rapi, bersih, nyaman, dan produktif sesuai dengan prinsip budaya kerja 5R dan keselamatan kerja.

DAFTAR PUSTAKA

- Fajri, C., Amelya, A., & Suworo, S. (2022). Pengaruh Kepuasan Kerja dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Karyawan PT. Indonesia Applicad. *JIIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(1). <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i1.425>
- Izzazulqaaq, R., Dhartikasari Priyana, E., & Rizqi, A. W. (2022). *Analisis 5R Pada Area Workshop PT. Wilmar Nabati Indonesia*. 20(1), 333–338.
- Kementerian Ketenagakerjaan. (2018). *Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 5 Tahun 2018 Tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Lingkungan Kerja*. www.peraturan.go.id
- Kementerian PUPR. (2017). *Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 14/PRT/M/2017 Tahun 2017 tentang Persyaratan Kemudahan Bangunan Gedung*.
- Maharani, P., Pepy Angela, F. P. (2025). *No Title*. 9(3), 533–542.
- Pagulo, J., & Sanga, F. (2025). Development of a Maintenance Management Model to Enhance Machine Workshop Availability Performance at the Center for Agricultural Mechanization and Rural Technology (CAMARTEC): A Case Study of Machine Workshop Operations. *East African Journal of Engineering*, 8(1). <https://doi.org/10.37284/eaje.8.1.3682>
- Pangaribuan, R. K. (2022). Perancangan Budaya Kerja 5S (Seiri, Seiton, Seiso, Seiketsu, Shitsuke) di PT. Andalas Citra Elektrindo. *Uma Repository*.
- Patrianagara, P., & Riandadari, D. (2020). Evaluasi Penerapan Seiri, Seiton, Seiketsu dan Shitsuke (5S) di Bengkel Honda Graha PT. Supreme Surabaya Motor Service. *Jptm*, 10(01).
- Pratama, I. R., Aisyah, S., Imansuri, F., & Sumasto, F. (2024). *Sosialisasi Metode 5R untuk Perbaikan Sistem Kerja Pada Bengkel Sepeda Motor di Jakarta Utara*. 2(4), 1024–1030.
- Pratama, I. R., Dzulfikar, A., Sumasto, F., & Wulansari, I. (2024). *Analisis Perbaikan Sistem Kerja dengan Penerapan Metode 5R di Bengkel Bina Motor Service Jakarta Utara*. 1X(2), 8566–8574.

- Prinsip, P., Ringkas, K., Bengkel, P., Program, P., & Teknik, K. (2016). *Penerapan prinsip kerja ringkas, rapi, resik, rawat, rajin (5r) pada bengkel praktik program keahlian teknik otomotif*. 1(2), 58–68.
- Rahmat, M. H., & Samudra, A. (2022). *Penerapan Ergonomi Kerja dan Prinsip 5R pada Bengkel Nurdy Motor Kota Palangka Raya*. 2(3), 765–775.
- Subhaktiyasa, P. G. (2024). Menentukan Populasi dan Sampel: Pendekatan Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 9(4). <https://doi.org/10.29303/jipp.v9i4.2657>
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. In *Alfabeta, Bandung* (Number 1).
- Yousof Gholipour, Mohsen Zare, Majid vaziri sereshk, & Yasser Gholipour. (2025). A Comprehensive Review of Maintenance Strategies: From Reactive to Proactive Approaches. *CENTRAL ASIA AND THE CAUCASUS*, 26(1). <https://doi.org/10.61841/ca-c.70-83>